



NASKAH PUBLIKASI

KARYA ILMIA AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS
INTERVENSI INHALASI DAN BATUK EFEKTIF TERHADAP
SATURASI OKSIGEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023**

OLEH:

NIKOLAUS NAMSA

NIM: 2204047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS INTERVENSI
INHALASI DAN BATUK EFEKTIF TERHADAP SATURASI OKSIGEN DI
INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh:

Nikolaus Namsa

2204047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

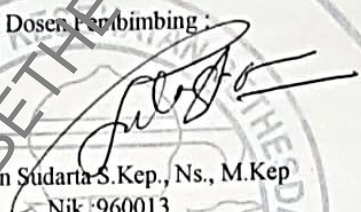
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS INTERVENSI
INHALASIDAN BATUK EFEKTIF TERHADAP SATURASI
OKSIGEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA
2023**

Oleh :

Nikolaus Namsa
NIM : 2204047

Karya Ilmiah akhir ini disetujui pada tanggal 25 Agustus 2023.

Dosen Pembimbing :


Wayan Sudarta S.Kep.,Ns., M.Kep
Nik : 960013


Mengesahkan

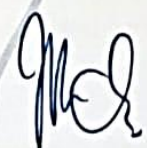
Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners




Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp Kep. MB.,Ph.D.NS
Nik : 030039


Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nik : 110070

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS INTERVENSI
INHALASI DAN BATUK EFEKTIF TERHADAP SATURASI OKSIGEN DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA 2023

Nikolaus Namsa¹, I Wayan Sudarta²

ABSTRAK

Nikolaus Namsa “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas Intervensi Inhalasi Dan Batuk Efektif Terhadap Saturasi Oksigen Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023”

Latar Belakang: Asma adalah penyakit pernapasan kronis umum yang mempengaruhi 1–18% populasi di berbagai negara. Asma ditandai dengan gejala mengi, sesak napas, rasa berat di dada dan/atau batuk, dan keterbatasan aliran udara ekspirasi. Gejala dan keterbatasan aliran udara ini intensitasnya bervariasi dari waktu ke waktu. Variasi ini sering dipicu oleh faktor-faktor seperti olahraga, paparan alergen atau iritan, perubahan pola makan cuaca, atau infeksi virus pernapasan⁴

Gejala Utama: Sesak nafas, mengi, rasa berat di dada dan atau batuk

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan penelitian kuantitatif *quasy experiment* dengan rancangan *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis medis Asma dengan saturasi <95% di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Teknik sampling yang akan digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel satu orang. Intervensi yang digunakan adalah pemberian terapi inhalasi dan batuk efektif.

Hasil: sebelum intervensi pertama dilakukan nilai Saturasi 92% Rr 24x/menit dan sesudah dilakukan intervensi pertama Saturasi 97% Rr 23x/menit, setelah diberikan terapi inhalasi saturasi 99%) Rr 22x/menit (dengan nasal o₂ 3Lpm, intervensi berikutnya mengajarkan batuk efektif didapatkan nilai saturasi 97% Rr 22x/menit (tanpa nasal o₂)

Kesimpulan: Adanya pengaruh pemberian inhalasi dan batuk efektif terhadap saturasi oksigen

Kata Kunci: Inhalasi, Batuk efektif, saturasi o₂, 66 Halaman, 6 gambar, 7 tabel, 2 lampiran

*NURSING CARE OF ASTHMA PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS
INEFFECTIVE BREATHING PATTERN EFFECTIVE INHALATION AND
COUGH INTERVENTION AGAINST OXYGEN SATURATION AT THE
EMERGENCY ROOM OF BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA 2023*

Nikolaus Namsa¹, I Wayan Sudarta²

ABSTRACT

Nikolaus Namsa "Nursing Care of Asthma Patients with Nursing Problems Ineffective Breathing Pattern Effective Inhalation and Cough Intervention Against Oxygen Saturation at the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta 2023"

Background: Asthma is a common chronic respiratory disease that affects 1–18% of the population in various countries. Asthma is characterized by symptoms of wheezing, shortness of breath, feeling of heaviness in the chest and/or coughing, and limited expiratory airflow. These symptoms and airflow limitation vary in intensity from time to time. These variations are often triggered by factors such as exercise, exposure to allergens or irritants, changes in diet, weather, or respiratory viral infections⁴.

Main Symptoms: Shortness of breath, heaviness in the chest and or cough

Method: This Final Scientific Work uses quantitative research quasi experiment with a plannime series. The population in this study were patients with a medical diagnosis of Asthma with a saturation <95% at the Emergency Room at Bethesda Hospital, Yogyakarta. The sampling technique that will be used in this scientific paper is purposive sampling with a sample of one person. The intervention used was inhalation therapy and effective coughing.

Results: before the first intervention a Saturation value of 92% Rr 24x/minute was performed and after the first intervention a Saturation 97% Rr 23x/minute, after inhalation therapy a saturation of 99% Rr 22x/minute (with nasal o₂ 3Lpm, the next intervention taught effective coughing obtained a value saturation 97% Rr 22x/min (no nasal O₂))

Conclusion: There is an effect of effective inhalation and coughing on oxygen saturation

Keywords: Inhalation, effective cough, o₂ saturation, 66 pages, 6 pictures, 7 tables, 2 appendices

LATAR BELAKANG

Asma adalah penyakit pernapasan kronis umum yang mempengaruhi 1–18% populasi di berbagai negara. Asma ditandai dengan gejala mengi, sesak napas, rasa berat di dada dan/atau batuk, dan keterbatasan aliran udara ekspirasi. Gejala dan keterbatasan aliran udara ini intensitasnya bervariasi dari waktu ke waktu. Variasi ini sering dipicu oleh faktor-faktor seperti olahraga, paparan alergen atau iritan, perubahan pola makan cuaca, atau infeksi virus pernapasan⁴

Laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam world health report 2000 menyebutkan, lima penyakit paru utama merupakan 17,4 % dari seluruh kematian di dunia, masing-masing terdiri dari infeksi paru 7,2 %, PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) 4,8%, Tuberkulosis 3,0%, kanker paru/trakea/bronkus 2,1 %. Dan asma 0,3%.⁵

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, terdapat 30% kasus asma bronkial sejak 2 bulan terakhir. Terdapat juga fenomena yang peneliti temukan selama praktik peminatan dari tanggal 24 Juli – 04 Agustus, terdapat beberapa pasien yang belum paham akan batuk dengan benar untuk mengeluarkan dahak

Inhalasi uap adalah pemberian obat dalam bentuk uap langsung menuju alat pernafasan (hidung dan paru-paru) menggunakan alat yang bertujuan untuk mencairkan dahak / lendir dari paru-paru yang menutupi saluran pernafasan sehingga nafas kembali normal.¹¹

Batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar, dimana pasien dapat menghemat energy sehingga tidak mudah lelah mengeluarkan dahak secara maksimal. Manfaat latihan batuk efektif untuk melonggarkan dan melegakan saluran pernafasan maupun mengatasi sesak nafas akibat adanya lender yang memenuhi saluran pernafasan.¹³

Melalui studi kasus diatas Peneliti tertarik untuk melakukan “Asuhan keperawatann pasien asma dengan masalah ketidak efektifan pola nafas intervensi inhalasi dan batuk efektif terhadap saturasi oksigen di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023”

STIKES BETHESDA YAKKUM

A. Laporan Kasus Kelolaan Utama

1. Informasi Terkait pasien

a. Data Umum

Nama : Ny M
Umur : 66 Tahun 3 Bulan 16 hari
Alamat : Pacitan
Agama : Islam
Tanggal masuk RS : 21 Agustus 2023
Nomor Rekam Medis : 0192xxxx
Diagnosa Medis : Asma
Tingkat Kegawatan : II

b. Informasi Spesifik dari pasien

Pasien datang ke igd tanggal 21 agustus 2023 jam 10:37 dengan keluhan pasien mengatakan batuk dan sesak dari semalam, karena tidak kunjung membaik Pasien kemudian di bawa ke IGD Rs Bethesda, di Igd dilakukan anamneses didapatkan Td :109/68,Nadi 98x/menit Nafas 24x/menit, Suhu:36c, spo2 : 92% kemudia pasien diberikan terapi oksigen via nasal canul 3lpm Ds : spo2 97 % dan diberikan terapi nebulizer velutein plus 1 dan pulmicort 1

c. Keluhan Utama

Pasien mengatakan sesak

d. Keluhan tambahan

Pasien pasien mengatakan batuk dari semalam

e. Riwayat Penyakit Keluarga dan Psikososial

Pasien mengatakan punya riwayat asma

2. Manifestasi dan Temuan Klinis

Tekanan Darah: 102/68 mmHg, Respirasi:24x/ menit, SpO₂: 92%,
pasien mengalami tampak sesak dan batuk berdahak

3. Intervensi Terapeutik

a. Tipe intervensi

Pasien mendapatkan terapi oksigen 3 Liter/menit, terapi nebulizer
velutine plus 1 dan pulmicort 1

b. Asuhan Keperawatan

Berikut merupakan diagnosis keperawatan, tujuan dan kriteria
hasil serta rencana keperawatan pada Ny M

- 1) Pola napa tidak efektif berhubungan dengan hambatan uoaya
napas, ditandai dengan pasien mengatakan sesak dan batuk
sejak tadi malam, Do respirasi rate 24x/menit, SpO₂
92%, penggunaan otot bantu napas. Kriteria hasil yang
diharapkan, keluhan sesak menurun frekuensi napas membaik
12-20x/menit, pola nafas regular dan penggunaan otot bantu
napas, intervensi keperawatan yang dilakukan adalah Monitor
pola napas, posisikan semi fowler, implementasinya
memberikan oksigen via nasal canul 3lpm dan memberikan
posisi semi fowler untuk membantu mengurangi sesak napas.

2) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan pasien mengatakan batuk berdahak, lender susah untuk keluar, terdengar ada bunyi secret saat batuk, pasien tampak berusaha mengeluarkan secret saat batuk. Kriteria hasil yang diharapkan batuk efektif meningkat, frekuensi napas dalam rentang normal 12-20x/menit, dan pola napas membaik. Intervensi yang dilakukan adalah memonitoring pola napas, memberikan terapi nebulizer velutein plus 1 dan pulmicort dan setelah selesai terapi kemudian pasien diajarkan untuk batuk efektif agar mengeluarkan dahak.

4. Tindakan Lanjut/Outcome

Hasil dari pemberian terapi Inhalasi dan Batuk efektif di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus 2023, setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan saturasi o_2 sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi dan batuk efektif nilai dari SpO_2 92%, Rr 24x/menit menjadi SpO_2 97%, Rr 22x/menit

Berikut adalah lembar observasi pada penelitian ini

Lembar Observasi

P e	Intervensi I		Intervensi II		Intervensi III	
	10:37 WIB Pre-test	Post-test 10:39 WIB	Pre-test (ebelum inhalasi)	Post-test	Pre-test (sesuda inhulasi) Batuk efektif	Post-test
Saturasi oksigen (%) j	92 %	97 % 02 3lpm	97 % 02 3lpm	99 % 02 3lpm	99% 02 3lpm	97%
Respirasi Rate e	24x/menit	23x/menit 02 3lpm	23x/menit 02 3lpm	22x/menit 02 3lpm	22x/menit 02 3lpm	22x/menit

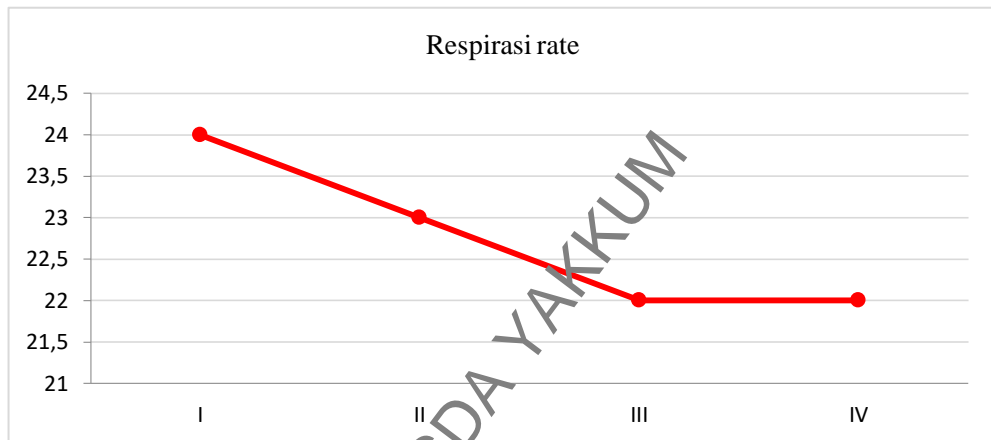
Penjelasan tabel diatas,Pasien dilakukan pre test pasien masuk dalam kriteria desaturasi SpO2 <94 % dan pasien asma. Hasil pengukuran saturasi oksigen pre test pada jam 10:38 WIB didapatkan saturasi pasien 92% sebelum menggunakan binasal kanul dan belum mendapatkan terapi inhalasi dan batuk efektif, setelah diberikan o2 nasal canul pada jam 10:39 WIB saturasi pasien meningkat 97% dan respirasi pasien 23x/menit, kemudia pasien dikaji,dianamnesis dan didapatkan program tindakan pengobatan pemberian nebulizer velutine plus 1 + pulmicort 1, setelah itu pasien dikaji lagi didapatkan Spo2 99% setelah dilakukan terapi inhalasi nebulizer Rr 22x/menit dengan masi menggunakan nasal 02 3lpm.

Pada pre tests intervensi ke III pasien diajarkan batuk efektif dan melakukan sebanyak 2x, pasien mengatakan banyak lender yang keluar saat batuk, kemudia di kaji di dapatkan Spo2 99% dan Rr 22x/menit

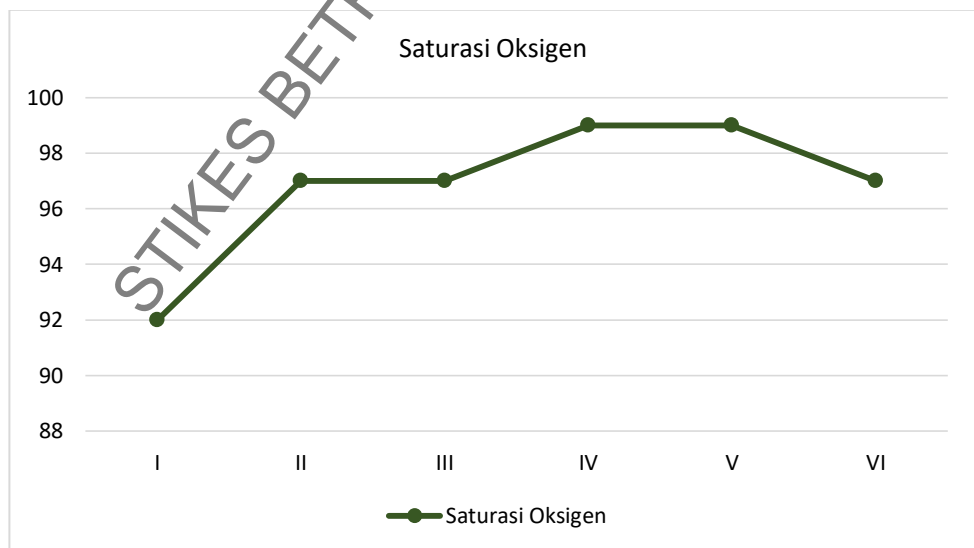
dengan nasal canul O₂ 3lpm, dan pada post test intervensi ke III dikaji lagi tanpa menggunakan nasal canul O₂ 3lpm SpO₂ 97% dan Rr 22x/menit.

Jika disajikan dalam bentuk grafik, Saturasi Oksigen dan Respirasi rate dapat digambarkan sebagai berikut .

Grafik Respirasi rate



Grafik saturasi oksigen



LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya..... Ny. M.....(mohon menuliskan nama)
Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan
judul ASUNAN KEFEKSIAN PADA PAVEN ASMA DAGAN MASALA
LEFEKSIAN LARJAU EKSEKSI PADA NUSA INTERVENSI INHALER DAN BAKU ERASER
terhadap SARUNG. Saya menyatakan bahwa telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.
2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.
7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr.....(nama responden) hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : (Nama Mahasiswa)
Nikolaus Namga

Status dalam studi kasus ini :

Yogyakarta, 70. Agustus 2023

(Tanda tangan)



(Nama Mahasiswa)
Nikolaus Namga

(Tanda tangan)



(Nama Pasien/Wali)
Hris Putri

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mutaqqin. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dharmayanti, I., Hapsari, D., Azhar, K. 2015. Jurnal kesehatan masyarakat nasional. Asma pada anak di indonesia: penyebab dan pencetus. Vol.9, No. 4
- Firdaus, Syamsul, et al. 2019. "Efektivitas Pemberian Oksigen Posisi Semi Fowler Dan Fowler Terhadap Perubahan Saturasi Pada Pasien Asma Bronkial Persisten Ringan." *Jkep*, vol. 4, no. 1, pp. 31–43, <https://doi.org/10.32668/jkep.v4i1.278>.
- GINA, 2011. Global Strategy for Asthma Management and Prevention.pp
- Ikawati, Zullies. 2016. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan.Pertama*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Penderita Asma di Indonesia. InfoDATIN Kemenkes RI, 1
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta:Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019
- Kimberly. (2011) Buku pedoman penatalaksanaan Asma Bronkial *buku ilmu kesehatan paru*
- Kowalak, J. P., Welsh, W., & Mayer, B. (2017). Buku Ajar Patofisiologi (Professional Guide to Pathophysiology. Jakarta: ECC.
- Konsep Dasar Keperawatan Jakarta : Bumi Medika Somatri, I. (2009). Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Jakarta : Selema
- Meliyani, Revi, Mahasiswa Akper, Giri Satria, Husada Wonogiri, Dosen Akper, Giri Satria, and Husada Wonogiri. 2020. "Pengaruh Inhalasi UAP Kayu Putih terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Bronkhitis Di Puskesmas Wonogiri I." 9(2).
- Rahmania, & Suriyani. (2019). Literatur Review : Efektivitas Pemberian Terapi Inhalasi Dan Oksigenasi Pada Penurunan Saturasi Pada Pasien Asma Bronkial.
- Tabrani, R. (2010). Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: TIM.